

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan cermin kesejahteraan kehidupan bangsa tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat menjadi salah satu tingkat kelayakan kesejahteraan hidupnya. Dimana masyarakat yang berpendidikan akan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dan mampu untuk melakukan penemuan- penemuan baru.

Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter manusia. Karena tujuan yang dicapai dari pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri pada-Nya (Arifin, 2018 ; 11).

Hal ini dikemukakan dalam Undang-undang RI Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Departemen Pendidikan Nasional, 2013 : 7) .

Sehingga pendidikan yang merupakan proses perubahan kepribadian manusia akan nampak dalam tingkah laku, pola pikir, keterampilan dan kemampuan- kemampuan lainnya. Proses Pendidikan ataupun belajar terjadi bukan hanya di dalam lembaga pendidikan saja, melainkan bisa juga terjadi dalam keluarga, lingkungan, pengalaman, dan segala hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pendidikan juga akan selalu ada strategi belajar yang digunakan. Olehnya itu strategi belajar menjadi hal yang penting bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini strategi belajar digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, artinya bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan, agar kiranya proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Melihat bahwa subjek dari kegiatan belajar mengajar adalah siswa dan guru yang di mana guru memiliki metode dan strategi mengajar agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik. Begitu juga dengan siswa juga memiliki strategi belajar yang berbeda-beda dalam mengikuti pelajaran agar mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, strategi belajar atau dengan kata lainnya gaya belajar yang dimiliki setiap siswa inilah yang kemudian menjadi titik fokus penelitian. Karena siswa yang memiliki strategi belajar yang baik akan dapat memahami pelajaran dengan baik. Sedangkan siswa yang memiliki strategi belajar yang kurang baik akan lebih sulit memahami

pelajaran. Karena itulah dalam setiap kelas selalu ada siswa berprestasi dan siswa yang tidak berprestasi dalam pelajaran.

Strategi belajar didapat dari banyak faktor yang membuat peserta didik menjadi siswa yang berprestasi. Salah satu dari beberapa faktor adalah disebabkan karena garis keturunan. Siswa yang cerdas tidak terlepas dari dari keluarga yang cerdas juga. Namun, tidak semua keluarga yang cerdas selalu memiliki anak yang cerdas dan juga sebaliknya keluarga yang tidak cerdas tidak selalu melahirkan siswa yang yang tidak cerdas. Itu semua dikarenakan faktor yang mempengaruhi kecerdasan siswa tidak hanya dari garis keturunan saja. Akan tetapi masih banyak hal lain yang mempengaruhinya. Misalnya lingkungan, teman bermain, tempat belajar dan lain- lain.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 17 Mei 2021 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari. Bahwa strategi belajar siswa bervariasi, ada yang melakukan proses belajar lewat membaca di perpustakaan, ada yang senang belajar sambil mendengarkan musik, dan ada juga siswa yang belajar tidak menyukai keributan. Prestasi lain yang diperoleh siswa dibidang akademik dan non akademik. Prestasi siswa dibidang akademik seperti siswa yang mendapatkan peringkat 10 besar, dan prestasi siswa non akademik seperti siswa yang mengikuti lomba olimpiade, cerdas-cermat, lomba adzan, dan lain sebagainya. Hal ini diperjelas oleh Kepala madrasah Bapak Laduku S.Ag dan guru kelas8.6 pada wawancara tanggal 17 Mei 2021. Namun yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu prestasi siswa dibidang akademik.

Selain itu siswa yang berprestasi ini juga mengikuti kegiatan solat jum'at di

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari, yang mana dari kegiatan tersebut dapat menambah strategi siswa untuk membagi waktu dalam belajarnya. Baik dari mata pelajaran umum disekolah dan mata pelajaran agama menjadi semakin baik terutama pada bidang mata pelajaran yang berbasis agama. siswa semakin memahami sehingga pada saat evaluasi semester mereka dapat belajar dengan menggabungkan materi dari sekolah madrasah dengan materi madrasah tsanawiyah.

Tentu Strategi belajar yang diterapkan oleh siswa tersebut masing-masing memiliki tujuan tertentu. Sementara hasil pengamatan pada siswa kurang berprestasi, didapatkan beberapa hasil pengamatan: 1) Keaktifan mereka di dalam kelas masih kurang, seperti enggan berpendapat, diam, banyak bermain sendiri di dalam kelas sering kurang kondusif. 2) Kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran. 3) Rendahnya penangkapan materi yang di sampaikan oleh guru pada saat pembelajaran.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Belajar Siswa Berprestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus peneliti yaitu Strategi Belajar Siswa Berprestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari Kecamatan Kendari.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1.3.1 Bagaimana Strategi Belajar Siswa Berprestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari ?

1.3.2 Bagaimana Gambaran prestasi belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari ?

1.3.3 Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi Strategi Belajar Siswa Berprestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1.4.1 Untuk Mengetahui Strategi Belajar Siswa Berprestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari

1.4.2 Untuk Mengetahui Bagaimana Gambaran prestasi belajar Siswa Di Madrasah Negeri 2 Kendari

1.4.3 Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi strategi belajar siswa berprestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1 Secara teoritis**

1. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap pemahaman tentang strategi belajar siswa berprestasi
2. Memberikan masukan untuk mengembangkan penelitian lanjutan tentang siswa berprestasi.

##### **1.5.2 Secara praktis**

1. Memberikan pengetahuan bagi siswa agar memahami strategi-strategi belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa guna mendapatkan dan meningkatkan prestasi belajar.
2. Memberikan wawasan bagi guru agar bisa mengembangkan sistem

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **1.6 Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan untuk memfokuskan serta menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran dalam memahami persoalan yang akan dibahas pada judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah kata kunci pada judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

### **1.6.1 Strategi Belajar**

Strategi belajar adalah metode yang dipakai oleh siswa untuk belajar. Strategi belajar yang dimaksud peneliti adalah strategi mengulang, strategi elaborasi, strategi organisasi, strategi metakognitif.

### **1.6.2. Siswa Berprestasi**

Siswa berprestasi adalah siswa yang berhasil dalam mata pelajaran dengan skor hasil terbaik diantara siswa lain di kelas. Siswa berprestasi yang dimaksud peneliti adalah siswa berprestasi dibidang akademik.

### **1.6.3. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah hasil akhir yang dicapai siswa selama menjalani proses pembelajaran. Prestasi belajar yang dimaksud peneliti adalah siswa yang mendapatkan peringkat 10 besar siswa tersebut berasal dari kelas yang unggulan di sekolah MTs Negeri 2 Kendari.

#### **1.6.4 Guru**

Guru adalah seorang tenaga pendidik professional yang mendidik, mengajar suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.